

ANALISIS WACANA KRITIS PEMBERITAAN KASUS KERUMUNAN RIZIEQ SHIHAB DI KOMPAS TV

Rahmat Saleh¹, Novi Susilawati², Putri Martini³

^{1,2,3}Universitas Syiah Kuala

Abstract

Media massa memiliki peran dalam melakukan pembingkaihan atas berita yang ditayangkan. Kasus kerumunan yang melibatkan seorang Pimpinan Front Pembela Islam (FPI) bernama Rizieq Shihab. Dalam pemberitaan, media massa mengeluarkan berita kerumunan tersebut secara berkelanjutan. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui pembingkaihan berita media Kompas TV terhadap kerumunan Rizieq Shihab berupa isi 2 video berita bertemakan Kasus Kerumunan Rizieq Shihab. Penelitian dianalisis melalui pendekatan wacana kritis melalui tiga tahapan analisis yaitu analisis struktur makro, superstruktur dan struktur mikro. Hasil penelitian menunjukkan bawah terdapat berbagai macam wacana yang dikembangkan Kompas TV terkait pemberitaan kasus kerumunan. Sebagian besar teks berita cenderung menampilkan berita negatif yang menekankan Rizieq Shihab sebagai pihak yang membawa ancaman dan berbahaya. Sebaliknya citra yang ditampilkan kepada polisi sebagai pihak yang menegakkan hukum dan keadilan adalah citra yang positif.

Keywords

Analisis, Wacana Kritis,
Pemberitaan, Media

Correspondence Contact

rahmat_saleh@unsyiah.ac.id

PENDAHULUAN

Kasus kerumunan yang melibatkan seorang Pimpinan Front Pembela Islam (FPI) yang bernama Rizieq Shihab. Terkait kasus kerumunan yang dilakukan oleh Rizieq Shihab, media massa nasional maupun lokal banyak memberitakan mengenai hal tersebut, terutama media massa seperti televisi dan media online yang diakses oleh kebanyakan masyarakat pada umumnya. Kronologi kasus Rizieq Shihab berawal dari kedatangan Rizieq Shihab pada 10 November 2020 dari Arab Saudi dan disambut oleh ribuan pendukung yang menjemputnya di Bandara Soekarno-Hatta (Tribunnews 2020). Rizieq Shihab mengunjungi Pondok Pesantren Alam Agrukultural Megamendung Bogor, Jawa Barat pada tanggal 13 November 2020 dalam rangka peletakan batu pertama pembangunan masjid di Ponpes Markaz Syariah (Republika 2020). Rizieq Shihab juga mengadakan acara Maulid Nabi Muhammad SAW di markas FPI, Petamburan, Jakarta Pusat dan menggelar pernikahan puterinya pada 14 November 2020 (Kompas.tv 2020), sehingga kembali menimbulkan kerumunan massa Pada tanggal 15 November 2020 Rizieq Shihab mendapat sanksi dari Satpol PP DKI Jakarta berupa denda Rp50 Juta atas pelanggaran protokol kesehatan dan pada tanggal 16 November 2020 polisi memanggil pihak-pihak yang terlibat dalam kerumunan massa tersebut, dan dilakukan pemeriksaan pada tanggal 18 November 2020. Kasus ini terus berlanjut sehingga pada tanggal 26 November 2020 pihak kepolisian menaikkan status kasus kerumunan dari penyelidikan menjadi penyidikan.

Rizieq Shihab juga ditetapkan sebagai tersangka pada kasus kerumunan di Megamendung, Bogor, Jawa Barat pada 23 Desember 2020. Dalam kasus Megamendung, Rizieq Shihab menjadi tersangka tunggal karena kegiatan di Megamendung tidak ada kepanitiaan. Rizieq Shihab dikenakan pasal yang berbeda dengan kasus kerumunan di Petamburan. Pada kasus Megamendung, Rizieq Shihab disangka melanggar Pasal 14 ayat (1) dan ayat (2) Undang-undang Nomor 4 Tahun 1984 tentang Wabah Penyakit Menular, Pasal 93 Undang-undang

Nomor 6 Tahun 2018 tentang Keekarantinaan Kesehatan dan Pasal 216 KUHP (Sindonews 2020).

Media massa tersebut mengeluarkan berita tentang kasus kerumunan Rizieq Shihab secara berkelanjutan. Media massa tersebut adalah Kompas TV. Media ini merupakan media massa yang terdaftar sebagai TV Nasional yang berfokus pada siaran berita dan dapat diakses gratis oleh masyarakat. Media massa mempunyai peran untuk melakukan pembingkai atas berita yang ditayangkannya. Media memilih isu tertentu dan mengabaikan isu yang lain, menonjolkan aspek dari suatu isu dengan menggunakan berbagai strategi wacana penempatan. Ketika suatu aspek dari isu tertentu ditonjolkan penulisannya harus berkaitan dengan fakta. Media mengonstruksi realitas sesuai dengan pemahaman mereka, media akan menulis berita dengan sudut pandang dan ideologi media tersebut (Eriyanto 2012:22).

Dari hasil pencarian menemukan bahwa Video tentang pemberitaan kasus kerumunan tersebut paling banyak muncul pada kanal Youtube media Kompas TV dibandingkan dengan kanal media berita lainnya seperti TVRI, TV One, Inews TV, dan Metro TV. Terdapat 44 video dalam rentang bulan November sampai Desember dan khususnya periode yang peneliti ambil dari rentang tanggal 26 November sampai dengan 12 Desember terdapat 21 Video tentang kasus tersebut di kanal Youtube Kompas TV.

Dari setiap wacana pemberitaan tentang kasus fkerumunan di Kompas TV kita dapat mengetahui makna tersirat dibalik wacana teks berita. Asumsi dasar kajian wacana kritis adalah bahasa mempunyai bermacam fungsi dan konsekuensi. Bahasa dapat digunakan untuk memerintah, mendeskripsi, memengaruhi, memanipulasi, mengiba, dan membujuk atau menggerakkan kelompok (Haryatmoko 2016:77). Pendekatan yang dipakai pada studi wacana kritis saat menganalisis bahasa tidak hanya dari aspek kebahasaan tetapi juga mengaitkannya dengan konteks berita (Badara 2012: 25-26).

Analisis wacana kritis atau *Critical Discourse Analysis* (CDA) adalah bentuk analisis yang mempelajari hubungan antara wacana dan ideologi, berupa seperangkat keyakinan, sikap dan perilaku yang merupakan perspektif tentang dunia (Martono 2015: 37-38). Studi wacana kritis Model Teun A. Van Dijk tidak hanya mengamati kekacauan sosial, namun juga menfokuskan studi mengenai representasi mental dan tahap yang terjadi pada pemakaian bahasa (*cognition*), bagaimana memproduksi dan mengartikan wacana di dalam interaksi verbal dan sejauh mana bahasa tersebut terlibat suatu ideologi atau kepercayaan tertentu. Model ini dipandang relevan dengan fenomena yang diangkat dikarenakan pendekatannya menggunakan studi kognitif untuk mengkaji fenomena kognitif yang berhubungan dengan struktur wacana, interaksi verbal, peristiwa dan situasi komunikatif yang terjadi dalam realitas sosial. Tidak hanya itu, pendekatan kognitif sosial melihat pula hubungan wacana dengan struktur pada masyarakat dalam bentuk dominasi atau ketidakadilan sosial (Haryatmoko 2016:79).

Penelitian yang dilakukan oleh Saifannur, pada tahun 2016 yang berjudul “Analisis Wacana Kritis Berita Pencalonan Muzakir Manaf pada Pilkada Aceh 2017 di Media Harian Serambi Indonesia”, (Saifannur 2016). Sama halnya dengan penelitian ini, penelitian tersebut juga sama-sama meneliti mengenai analisis wacana kritis. Penelitian oleh Saifannur ini menggunakan model analisis Theo Van Lauween sedangkan penelitian yang peneliti lakukan

menggunakan model analisis Teun A. Van Dijk Critical Discourse Analysis (CDA). Kedua pendekatan ini sama-sama menggunakan metode paradigma kritis. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pemberitaan Muzakir Manaf Pilkada Aceh 2017 yang dimuat di Harian Serambi Indonesia cukup objektif karena sesuai dengan fakta yang ada Media Harian Serambi Indonesia banyak menggunakan strategi inklusi, objektivitas, dan abstraksi. Melalui strategi abstraksi, teks digeneralisasi dengan bantuan kalimat-kalimat tertentu yang dapat mengecoh pembaca. Hal ini relevan dengan Critical Discourse Analysis (CDA) model Theo Van Lauween yang menekankan bahwa teori inklusi dan eksklusif menjadi cara untuk mempresentasikan aktor sosial yang ada dalam wacana yang dalam penelitian ini yaitu Muzakir Manaf.

Penelitian Bagus Hady Hartanto, Erlina Chamalia Rhocman, dan Goziya, pada tahun 2020 dengan judul penelitian *Critical Discourse Analysis of Theo Van Leeuwen's Inclusion Theory on Anti-Crime Editorials in Daily Newspapers Pos Kota February 2020 Edition* (Hartanto and Rochmah 2020). Hal yang menjadi fokus dalam penelitian tersebut adalah mengenai kriminalitas yang terdapat dalam Surat Kabar Harian Pos Kota. Penelitian ini menggunakan metode analisis isi dengan menggunakan lima berita yang ada ditemukan dalam surat kabar harian Pos Kota, sedangkan penelitian kami menggunakan dua berita yang ditemukan dalam video berita Kompas.tv mengenai kerumunan yang dilakukan Rizieq Shihab. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa secara keseluruhan berita kriminalitas yang ditulis wartawan masih berpihak kepada pelaku dengan memarjinalkan pelaku meskipun sudah tertangkap nama pelaku tersebut hanya ditulis inisial nama dan umur, bukan nama lengkap. Berdasarkan hasil analisis menggunakan strategi inclusion Leeuwen menunjukkan bahwa berita dengan tema antikriminalitas dalam penelitian tersebut berjumlah tujuh kalimat, yaitu asimilasi, determinasi, disosiasi, indeterminasi, individualisasi, identifikasi, dan kategorisasi.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Ali Mumin Harahap, pada tahun 2014 yang berjudul "Pemberitaan Klaim Tari Tortor dan Gordang Sembilan sebagai Warisan Budaya Malaysia pada Harian Waspada (Studi Analisis Wacana Kritis Pada Harian Waspada)" (Harahap 2014). Hal yang menjadi fokus dalam penelitian tersebut adalah untuk berita di harian waspada mengenai klaim Tari Tortor dan Gordang Sembilan. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan Critical Discourse Analysis model Norman Fairclough yang menitikberatkan pada analisis teks, analisis intertekstual, dan analisis praktik sosial, sedangkan kami menggunakan model Theo Van Lauween yang menitikberatkan pada analisis struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 8 teks berita yang dianalisis, ditemukan berbagai jenis wacana yang dikembangkan, di mana teks berita dominan menunjukkan berita negatif yang menyudutkan Malaysia sebagai pihak yang melakukan klaim. Dalam hal ini media waspada telah menjalankan fungsinya sebagai kontrol sosial mengenai kebijakan pemerintah dalam hal ini melestarikan kebudayaan nasional Indonesia.

Setiap wacana pemberitaan yang ditampilkan media tidak terlepas dari kebijakan pemilik media itu sendiri. Kepentingan pemilik media dikhawatirkan akan memengaruhi pesan yang disampaikan media dan hegemoni ideologi media pada akhirnya akan mempengaruhi khalayak (Ikhsan 2021). Media massa memiliki gaya masing-masing dalam penulisan beritanya, oleh sebab itulah hal ini tertarik untuk diteliti lebih lanjut tentang bagaimana wacana kritis tentang pemberitaan kasus kerumunan Rizieq Shihab. Pada penelitian ini berita yang akan dilihat adalah berita yang terkait dengan pemberitaan kasus kerumunan Rizieq

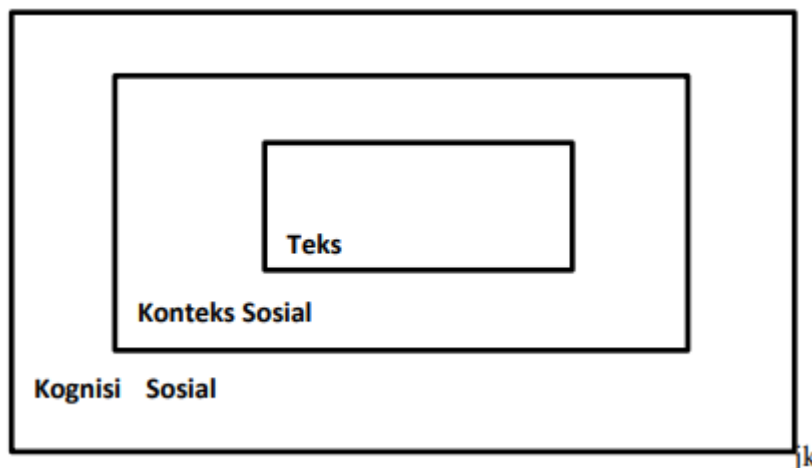
Shihab di media massa televisi Kompas TV dimulai pada 26 November sampai dengan 12 Desember 2020.

KAJIAN TEORITIK

ANALISIS WACANA KRITIS

Analisis wacana kritis atau *Critical Discourse Analysis* (CDA) adalah suatu bentuk analisis wacana yang mengkaji hubungan antara wacana dan ideologi yang berupa seperangkat keyakinan, sikap, dan perilaku yang mengarah pada pandangan mengenai dunia. Studi wacana kritis adalah suatu perspektif pengambilan sikap atau posisi pada disiplin studi wacana yang mencakup berbagai bidang ilmu seperti analisis wacana, psikologi, sejarah, linguistik atau ilmu-ilmu sosial (Haryatmoko 2016:77). *Discourse practice* adalah bagian yang berhubungan dengan proses produksi dan konsumsi teks, seperti pola kerja, bagan kerja dan rutinitas saat menghasilkan berita (Badara 2012: 25-27). Analisis wacana yang menggunakan pendekatan kritis menampakkan keterpaduan antara analisis teks, analisis proses, produksi, konsumsi dan distribusi teks, analisis sosiokultural yang berkembang disekitar wacana tersebut.

Menurut Van Dijk, wacana memiliki tiga dimensi: teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Inti dari analisis Van Dijk adalah menggabungkan ketiga dimensi wacana menjadi satu kesatuan analisis. Dimensi teks mengeksplorasi bagaimana struktur teks dan strategi wacana digunakan untuk menyoroti topik tertentu. Pada level kognisi sosial dipelajari proses produksi teks berita yang melibatkan kognisi individu dari wartawan (pembuat teks). Sedangkan aspek ketiga mengkaji konstruksi wacana yang berkembang di masyarakat tentang suatu masalah (Aan 2013: 84-86).



Gambar 1. Kerangka Analisis Wacana Van Dijk (Aan 2013: 85)

Van Dijk melihat suatu teks terdiri dari beberapa struktur/tingkat yang saling mendukung. Dia membaginya menjadi 3 tingkat. Pertama, struktur makro. Ini adalah makna umum dari sebuah topik atau teks yang dapat diamati bersama dengan topik yang disajikan dalam sebuah berita. Kedua, superstruktur adalah struktur teks, struktur wacana yang merepresentasikan bagaimana bagian-bagian teks diorganisasikan ke dalam berita secara keseluruhan. Ketiga, struktur mikro adalah makna wacana yang dapat diamati pada bagian kecil teks yaitu kata, kalimat, proposisi, anak kalimat, parafrase, dan gambar (Aan 2013:85).

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan paradigm kritis yaitu pendekatan yang membedah lebih kritis bagaimana bentuk dominasi kuasa dalam suatu wacana, menganalisis ketimpangan dalam relasi kausa tersebut, ketidakadilan dan kondisi yang tidak seimbang dalam relasi antara pemegang kekuasaan dengan pihak yang dikuasai. Dalam kajian Komunikasi, khususnya kajian media dan budaya, pendekatan kritis juga melihat konteks dari suatu peristiwa secara lebih luas tidak terbatas pada satu level saja tetapi juga menganalisis level lainnya yang berkontribusi terhadap suatu peristiwa. Pendekatan kritis dalam Critical Discourse Analysis (CDA) ini mempunyai tiga dimensi yaitu teks, kognisi sosial dan konteks sosial untuk kemudian menggabungkan ketiga dimensi tersebut dalam satu kesatuan analisis (Eriyanto: 2001: 224).

Subjek dalam penelitian ini adalah media massa Kompas TV, di mana eksplorasi datanya adalah analisis data berita dari media massa Kompas TV. Objek dalam penelitian ini adalah berita terkait kasus Kerumunan Rizieq Shihab pada tanggal 26 November-12 Desember 2020 di media massa Kompas TV.

Data yang dikumpulkan diambil dari berita yang diterbitkan oleh media massa Kompas TV dengan rentang waktu sejak tanggal 26 November-12 Desember 2020. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi dengan mengunduh dan menonton berita mengenai kasus kerumunan Rizieq Shihab yang diterbitkan pada kanal youtube Kompas TV selama tanggal 26 November-12 Desember 2020. CDA melihat hubungan antara bahasa dan hubungan kekuasaan yang tidak setara. Metode ini dapat digunakan untuk menganalisis teks yang mencakup berbagai topik seperti, rasisme, seksisme, eksploitasi, politik dan lain-lain melalui pemberitaan di media massa serta iklan yang dimuat di dalamnya. Dalam model Van Dijk terdapat beberapa elemen yang dapat dianalisis, seperti tematik, skematis, semantik, sintaksis, leksikon (stilistik) dan retorik (Ann 2019: 84-86).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teks Video Pemberitaan Kasus Kerumunan Rizieq Shihab di Kompas TV

Pembahasan penelitian ini berdasarkan pada tiga langkah yang dipaparkan oleh Van Dijk, yaitu analisis tekstual Video. Pemberitaan Kasus Kerumunan Rizieq Shihab di Kompas TV, analisis kognisi pembuat video, dan analisis konteks sosial dengan menganalisis dimensi tekstual model Teu A. Van Dijk dalam struktur yaitu struktur makro, super struktur dan makro struktur.

Tabel 1. Analisis Wacana Berita

NO	ELEMEN WACANA KRITIS	UNIT ANALISIS (KUTIPAN BERITA)
Struktur Makro (Tematik)	Topik/Tema	Rizieq Shihab Akan Dijemput Paksa Jika Tidak Hadir Panggilan Polisi
Superstruktur (Skematis)	Skema	Kalimat 1: (00:01-00:08) Pemanggilan pemeriksaan hari ini merupakan yang kedua kalinya setelah Rizieq Shihab tidak datang pada pemanggilan pertama pada saat 1 Desember lalu.

Kalimat 2: (02:10-02:15) Polisi memanggil Rizieq Shihab dengan kapasitas sebagai saksi dan akan dimintai beberapa keterangan.

Kalimat 3: (02:25-02:30) Kedatangan dari Rizieq Shihab dimana menimbulkan kerumunan sehingga harus dicopotnya dua kapolda

Kalimat 4: (03:05-03:16) Kabid humas Polda metro jaya juga sudah menghimbau agar Rizieq Shihab cukup datang bersama kuasa hukumnya, jadi tidak perlu membawa seperti laskar atau membawa seperti pendukung

Kalimat 5: (03:19-03:24) Pengamanan dilakukan cukup ketat dimana pengamanan dilakukan secara gabungan baik dari TNI dan polri.

Kalimat 6: (05:16-05:33) Bilamana Rizieq Shihab dan menantunya tidak datang ditunggu sampai sore maka nanti dari pihak kepolisian lebih tepatnya dari penyidik subddig kamneg akan melakukan evaluasi untuk melihat apa langkah yang seharusnya, tapi yang pasti ada upaya yang dinamakan dengan jemput paksa.

Kalimat 7: (06:49-07:04) Pihak kepolisian menjamin bahwa negara tidak boleh kalah dengan ormas ini. Kapolda Metro jaya Irjen Pol adit imran agar pihak polisi benar-benar tegas dalam hal fungsi penegakan hukum.

Kalimat 8: (07:36-07:40) Situasi dikawasan rumah Rizieq Shihab ini masih bisa dibilang landai.

Kalimat 9: (08:03-08:18) Kalau berbicara soal pengamanan memang kalau soal ini anggota dari FPI ini dari yang kita tahu merupakan ormas yang dipimpin langsung oleh Rizieq Shihab ini memang tidak terlalu banyak.

Kalimat 10: (09:12-09:24) Jika memang nantinya Rizieq Shihab ini akan tiba di Polda Metro jaya untuk memberikan klarifikasi dan juga keterangan lebih lanjut ini diharapkan tidak ada simpatisan yang ikut dengannya dan hanya didampingi kuasa hukum saja.

		<p>Kalimat 11: (09:26-09:35) kalau kita berbicara soal pihak kepolisian kami pantau tadi beberapa pihak kepolisian baik itu dari TNI dan juga polri ada yang tiba di lokasi tetapi jumlahnya pun tidak banyak.</p> <p>Kalimat 12: (09:43-09:46) Kami pantau hingga saat ini kondisinya masih sangat kondusif.</p>
Struktur Mikro	<p>Semantik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Latar - Detil - Maksud - Praanggapan 	<p>1. Latar:</p> <p>(00:39) Mapolda Metro jaya - Jona Hamonangan di mapolda Metro jaya</p> <p>(00:41) Petamburan, Jakarta pusat - Ni Putu Trisnanda di kawasan Petamburan Jakarta pusat.</p> <p>(07:40) Kawasan rumah Rizieq Shihab - situasi dikawasan rumah Rizieq Shihab ini masih bisa dibilang landau</p> <p>(08:58) Jakarta - warga yang kemudian tinggal di Jakarta atau kendaraan yang berasal dari Jakarta.</p> <p>(09:15) Polda Metro jaya - Rizieq Shihab ini akan tiba di Polda Metro jaya untuk memberikan klarifikasi</p> <p>2. Detil</p> <p>(00:01-00:08) Pemanggilan pemeriksaan hari ini merupakan yang kedua kalinya setelah Rizieq Shihab tidak datang pada pemanggilan pertama pada saat 1 Desember lalu.</p> <p>(01:18-01:28) Kepolisian akhirnya melayangkan surat panggilan kedua dikarenakan pada saat panggilan pertama yang terjadi pada 1 Desember silam Rizieq Shihab tidak datang dengan alasan sakit.</p> <p>(02:16-02:22) Diduga ada pelanggaran undang-undang protokol kesehatan dan juga pelanggaran wilayah khususnya terkait dengan masa pandemi covid 19.</p> <p>(02:37-02:45) Kalau kita lihat dari pa212 atau persaudaraan alumni 212 mereka mengancam bilamana Rizieq Shihab dipanggil oleh penyidik</p>

Polda metro jaya maka mereka akan memutihkan polda.

(03:19-03:24) Pengamanan dilakukan cukup ketat dimana pengamanan dilakukan secara gabungan baik dari TNI dan polri

(03:30-03:43) Pengamanan dilakukan dimulai dari arah kedatangan, dari arah kepolisian dimulai dari barracuda dan juga water cannon dan juga seperti dibelakang saya seperti yang anda lihat mungkin ada motor mirip brimob dimana dalam rangka untuk mengusir adanya kedatangan massa yang mengancam untuk masuk.

(03:53-04:01) Sejauh ini menambah atau untuk back up kekuatan manakala meningkatnya eskalasi atau mungkin adanya potensi pecahnya rusuh.

(04:02-04:13) Yang pasti polisi tidak akan segan untuk menangkap bilamana ada laskar atau mungkin dari oknum FPI yang berniat untuk membuat ricuh, atau mungkin memaksa masuk untuk mengantar dari Rizieq Shihab.

(04:48-05:02) Kapan Rizieq Shihab akan datang namun faktanya tidak ada balasan yang memuaskan bahkan pihaknya hanya mengatakan bahwa menunggu koordinasi terlebih dahulu sampai kapan bisa benar-benar datang untuk menemui statusnya sebagai saksi.

(05:16-05:32) Bilamana Rizieq Shihab dan menantunya tidak datang ditunggu sampai sore maka nanti dari pihak kepolisian lebih tepatnya dari penyidik subddig kamneg akan melakukan evaluasi untuk melihat apa langkah yang seharusnya, tapi yang pasti ada upaya yang dinamakan dengan jemput paksa.

(05:49-05:57) Salah satu cara untuk menegakkan bagaimana keadilan apalagi di masa pandemi ini sudah jelas jelas dilarang untuk berkerumunan.

(07:30-07:40) 1 jam dari waktu yang seharusnya Rizieq Shihab ini memenuhi panggilan dari pihak kepolisian, situasi dikawasan rumah Rizieq Shihab ini masih bisa dibilang landai.

(08:18-08:30) Ada beberapa pengamanan yang dilakukan salah satunya ini di area depan gang untuk masuk ke kawasan rumahnya dan kemudian juga ada beberapa yang berjaga di area depan rumah Rizieq Shihab.

3. Maksud

(01:28-01:46) Namun ketika kuasa hukum ditanya oleh penyidik mana surat sakitnya dari penyidik mereka tidak bisa memberikan surat dan itu sebabnya pihak kepolisian menganggap bahwa Rizieq Shihab dan menantunya mangkir. Itu sebabnya diberikan surat panggilan kedua dalam rangka untuk dimintai keterangan sebagai saksi.

(04:37-04:41) Polisi akan tetap menunggu sampai sore itu saja ditunggu bagaimana itikad baik dari Rizieq Shihab untuk memenuhi statusnya sebagai saksi.

(08:31-08:41) Kalau kita bandingkan dengan bagaimana situasi situasi sebelumnya ini memang tidak terlalu padat dan tidak ada kerumunan kemudian yang apa namanya memenuhi kawasan ini.

4. Praanggapan

(03:06-03:17) Kabid humas Polda metro jaya juga sudah menghimbau agar Rizieq Shihab cukup datang bersama kuasa hukumnya, jadi tidak perlu membawa seperti laskar atau membawa seperti pendukung dimana itu bisa berbahaya.

(06:49-07:04) Pihak kepolisian menjamin bahwa negara tidak boleh kalah dengan ormas ini tentu saja teguran yang cukup keras yang dilontarkan langsung oleh Kapolda Metro jaya Irjen Pol Adit Imran agar pihak polisi benar-benar tegas dalam hal fungsi penegakan hukum.

		<p>(09:10-09:23) Sesuai dengan yang dihimbau oleh pihak kepolisian untuk kemudian jika memang nantinya Rizieq Shihab ini akan tiba di Polda Metro jaya untuk memberikan klarifikasi dan juga keterangan lebih lanjut ini diharapkan tidak ada simpatisan simpatisan yang ikut dengannya dan hanya didampingi kuasa hukum saja.</p>
	<p>Sintaksis</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bentuk kalimat - Koherensi - Kata ganti 	<p>Bentuk kalimat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kalimat aktif berjumlah 5 - Kalimat pasif berjumlah 4 <p>- Koherensi:</p> <p>(00:09) Selain Rizieq Shihab polisi juga akan memeriksa menantunya ...</p> <p>(01:18-01:28) Kepolisian akhirnya melayangkan surat panggilan kedua dikarenakan pada saat panggilan pertama yang terjadi pada 1 Desember silam Rizieq Shihab tidak datang dengan alasan sakit.</p> <p>(01:28-01:40) Namun ketika kuasa hukum ditanya oleh penyidik mana surat sakitnya dari penyidik mereka tidak bisa memberikan surat dan itu sebabnya pihak kepolisian menganggap bahwa Rizieq Shihab dan menantunya mangkir.</p> <p>(01:41-01:45) Itu sebabnya diberikan surat panggilan kedua dalam rangka untuk dimintai keterangan</p> <p>(01:54-02:02) Tanggal 14 November sehingga menjadi salah satu alasan untuk pemanggilan dari Rizieq Shihab dan juga polisi akhirnya memanggil mulai dari gubernur DKI Jakarta.</p> <p>(02:17-02:20) Pelanggaran undang-undang protokol kesehatan dan juga pelanggaran wilayah.</p> <p>(02:52-03:06) Itu sebabnya dari pihak kepolisian mereka juga menghimbau untuk mungkin para laskar agar mereka tidak datang ke polda karena ini merupakan salah satu ancaman adanya</p>

kerumunan dan juga penyebaran dari virus covid 19.

(03:06-03:12) Kabid humas Polda metro jaya juga sudah menghimbau agar Rizieq Shihab cukup datang bersama kuasa hukumnya.

(03:18) Itu sebabnya pengamanan dilakukan cukup ketat ...

(04:23-04:33) Karena memang kalau dilihat dari perencanaan awal pemanggilannya ini terjadi pada pukul 10 pagi atau bisa dikatakan 1 jam lalu, namun sampai pukul 11 belum terlihat.

(04:48-04:53) Kapan Rizieq Shihab akan datang namun faktanya tidak ada balasan yang memuaskan.

(08:24-08:31) Untuk masuk ke kawasan rumahnya dan kemudian juga ada beberapa yang berjaga di area depan rumah Rizieq Shihab.

(09:14-09:18) Tiba di Polda Metro jaya untuk memberikan klarifikasi dan juga keterangan lebih lanjut.

- Kata ganti

1. Selain Rizieq Shihab polisi juga akan memeriksa menantunya, ...
2. Rizieq Shihab tidak datang bersama para simpatisannya ...
3. Mengenai rencana pemeriksaan Rizieq Shihab kita sapa jurnalis Kompas TV ...
4. Saya mau ke Jona terlebih dahulu ...
5. Apakah informasi yang Anda dapat soal kedatangan Rizieq Shihab pada pemeriksaan kali ini?
6. Kami belum melihat kedatangan dari pemimpin FPI Rizieq Shihab dengan menantunya ...
7. Seperti kita ketahui bahwa kepolisian akhirnya melayangkan surat panggilan kedua ...
8. Pihak kepolisian menganggap bahwa Rizieq Shihab dan menantunya mangkir.

9. Kalau Kita lihat atau flashback dari beberapa kejadian yang terjadi sebelumnya
10. Kalau kita rujuk lagi dimulai dari kedatangan dari Rizieq Shihab ...
11. Apalagi kalau kita lihat dari pa212 atau persaudaraan alumni 212 mereka mengancam ...
12. ... dipanggil oleh penyidik Polda metro jaya maka mereka akan memutihkan polda dalam artian adalah mereka akan memanggil para laskar untuk bisa datang untuk bisa mungkin menemui dari orang yang mungkin mereka cintai.
13. para simpatisan agar mereka tidak datang ke polda karena ini merupakan salah satu ancaman adanya kerumunan.
14. Rizieq Shihab cukup datang bersama kuasa hukumnya,
15. Tadi kami sudah datang mulai dari pukul 6 pagi
16. dan juga seperti dibelakang saya seperti yang anda lihat mungkin ada motor mirip brimob ...
17. adanya kedatangan pasukan dari TNI di mana kami melihat ada dari ...
18. Dari pantauan kami sampai pukul 11 ini belum terlihat kedatangan dari Rizieq Shihab ...
19. tadi kami sempat berkomunikasi ...
20. tidak ada balasan yang memuaskan bahkan pihaknya ...
21. Bilamana Rizieq Shihab dan menantunya tidak datang ...
22. bahkan kalau kita lihat ada beberapa catatan peningkatan angka covid ...
23. kewenangan penuh dari penyidik dimana mereka yang berhak melakukannya
24. dari pihak markas mereka hanya melakukan pengamanan yang ada ...
25. biarkan Rizieq Shihab dan menantunya bisa datang terlebih dahulu ke tempat ini ...
26. Ya akan kita nantikan, Ini masih satu jam setelah jadwal pemeriksaan ...
27. Saya kemudian akan ke ni putu trisnanda di kawasan Petamburan
28. Bisa anda saksikan saudara bagaimana kalau kita bandingkan dengan apa yang kemudian ...
29. dari FPI ini dari yang kita tahu ini merupakan ormas ..

		<p>30. di area depan gang untuk masuk ke kawasan rumahnya ...</p> <p>31. tetapi meski demikian kalau kita bandingkan dengan bagaimana situasi ...</p> <p>32. Kalau kami pantau dari tadi pukul 7 sampai dengan saat ini memasuki pukul 11 kami juga memantau beberapa kendaraan kemudian yang lalu-lalang begitu kami lihat plat-plat nomor kendaraan ...</p> <p>33. kami tidak melihat ada kendaraan ...</p> <p>34. kalau kita berbicara soal pihak kepolisian kami pantau ...</p> <p>35. kami pantau hingga saat ini kondisinya masih sangat kondusif.</p> <p>36. Laporan anda dari Ni Putu Trisnanda</p>
	Leksikon	<p>Para simpatisannya</p> <p>Kalau kita rujuk lagi</p> <p>Harus dicopotnya</p> <p>Membawa ancaman</p> <p>Polisi tidak akan segan</p> <p>Bagaimana itikad baik dari rizieq shihab</p> <p>Faktanya tidak ada balasan yang memuaskan</p> <p>Jemput paksa</p> <p>Pihak kepolisian menjamin bahwa negara tidak boleh kalah dengan ormas</p>
	Retoris - Grafis - Metafora - Ekspresi	<p>1. Grafis</p> <p>Caption (keterangan): Pemeriksaan Kasus Kerumunan Massa Acara Rizieq Shihab</p> <p>Caption (keterangan): Rizieq Shihab akan dijemput paksa jika tak hadir</p> <p>Caption (keterangan): Polisi akan bubarkan kerumunan massa saat pemeriksaan</p> <p>Caption (keterangan): Rizieq Shihab akan diperiksa, suasana Petamburan normal</p> <p>2. Metafora</p>

	<p>(01:18-01:28) Kepolisian akhirnya melayangkan surat panggilan kedua.</p> <p>Bilamana Rizieq Shihab dipanggil oleh penyidik Polda metro jaya maka mereka akan memutihka polda</p> <p>3. Ekspresi</p> <ul style="list-style-type: none">- Cuplikan keadaan sekitar Mapolda Metro Jaya- Cuplikan kerumunan massa acara Rizieq Shihab- Cuplikan kondisi sekitar kawasan rumah Rizieq Shihab
--	--

Sumber: Data Hasil Analisis (2022)

ANALISIS DATA STRUKTUR MAKRO (TEMATIK)

Tema yang diangkat dalam berita ini adalah tentang upaya yang dilakukan pihak kepolisian dalam memanggil Rizieq Shihab untuk memenuhi panggilannya ke pengadilan. Hal ini dapat dilihat dari topik atau headline berita ini yaitu “Rizieq Shihab Akan Dijemput Paksa Jika Tidak Hadir Panggilan Polisi”. Isi video ini membahas tentang upaya apa saja yang dilakukan oleh polisi dalam pengamanannya, dan informasi terkait sekitar Polda Metro Jaya dan sekitar kediaman Rizieq Shihab.

STRUKTUR SUPERSTRUKTUR (SKEMATIK)

Dari segi skematik pemberitaan ini diawali dengan cuplikan narasi dari presenter berita yang diawali dengan kalimat “Pemanggilan pemeriksaan hari ini merupakan yang kedua kalinya setelah Rizieq Shihab tidak datang pada pemanggilan pertama pada saat 1 Desember lalu”. Alur selanjutnya ditampilkan laporan langsung dari jurnalis yang berada dilapangan. Jurnalis 1 yang berada di Mapolda Metro Jaya melaporkan tentang bagaimana suasana di lokasi tersebut, kapan jadwal pemanggilan dan kedatangan Rizieq Shihab ke Mapolda Metro Jaya.

Jurnalis 1 memulai laporan beritanya dengan isi sebagai berikut “selamat siang saudara sampai detik ini pukul 11 siang kami belum melihat kedatangan dari pemimpin FPI Rizieq Shihab dengan menantunya Hanif Alatas di mana dalam rangka memenuhi panggilan kedua khususnya statusnya sebagai saksi dalam pemeriksaan dilakukan oleh Polda Metro jaya”. Dilanjutkan dengan keterangannya lebih lanjut tentang pengamanan yang dilakukan polisi dan langkah selanjutnya jika Rizieq Shihab tidak datang.

Alur berita dilanjutkan dengan laporan langsung dari jurnalis 2 yang berada di sekitar kediaman Rizieq Shihab dan memberikan keterangan mengenai situasi disana. Jurnalis 2 memulai laporan beritanya dengan isi sebagai berikut “Hingga siang hari ini memasuki pukul 11, 1 jam dari waktu yang seharusnya Rizieq Shihab ini memenuhi panggilan dari pihak kepolisian, situasi dikawasan rumah Rizieq Shihab ini masih bisa dibilang landai”.

STRUKTUR MIKRO

Semantik

Pada berita ini yang menjadi latar tempat adalah Mapolda Metro jaya dan kawasan rumah Rizieq Shihab di Petamburan, Jakarta pusat yang merupakan lokasi laporan langsung dari jurnalis di lapangan. Detil dalam berita atau kontrol informasi yang ditonjolkan adalah mengenai pemanggilan pemeriksaan Rizieq shihab dan pengamanan ketat yang dilakukan oleh polisi. Informasi yang paling ditekankan dalam berita ini adalah polisi akan menunggu kedatangan Rizieq Shihab dan menantunya untuk segera memenuhi panggilan, serta mengenai pengamanan ketat apa saja yang disiapkan oleh aparat keamanan dengan antisipasi bahwa laskar atau simpatisan FPI ini akan menimbulkan kerumunan.

Dari isi berita dapat kita lihat bahwa polisi sangat ketat dalam upaya mengusir laskar atau simpatisan Rizieq Shihab, dapat dilihat dari isi laporan jurnalis pada durasi ke (03:30-03:43) dengan isi "Pengamanan dilakukan dimulai dari arah kedatangan, dari arah kepolisian dimulai dari barracuda dan juga water cannon dan juga seperti dibelakang saya seperti yang anda lihat mungkin ada motor mirip brimob dimana dalam rangka untuk mengusir adanya kedatangan massa yang mengancam untuk masuk".

Jurnalis menggambarkan bahwa simpatisan ini adalah ancaman bagi pihak kepolisian, dapat dilihat pada isi teks berita durasi ke (03:53-04:01) dengan isi "Sejauh ini menambah atau untuk back up kekuatan manakala meningkatnya eskalasi atau mungkin adanya potensi pecahnya rusuh". Serta durasi ke (04:02-04:13) dengan isi "Yang pasti polisi tidak akan segan untuk menangkap bilamana ada laskar atau mungkin dari oknum FPI yang berniat untuk membuat ricuh, atau mungkin memaksa masuk untuk mengantar dari Rizieq Shihab".

Maksud dalam berita ini adalah penjelasan tentang sebab Rizieq Shihab belum datang memenuhi panggilannya. Pada durasi ke (01:28-01:46) yang berisi "Namun ketika kuasa hukum ditanya oleh penyidik mana surat sakitnya dari penyidik mereka tidak bisa memberikan surat dan itu sebabnya pihak kepolisian menganggap bahwa Rizieq Shihab dan menantunya mangkir" kalimat tersebut masuk kedalam bagian maksud karena penjelasan mengenai hal tersebut tidak hanya sedikit dipaparkan oleh jurnalis.

Adapun praanggapan dalam berita ini didukung oleh adanya keterangan yang diberikan oleh pihak kepolisian, dapat dilihat pada durasi ke (03:06-03:17) dengan isi berita "Kabid humas Polda metro jaya juga sudah menghimbau agar Rizieq Shihab cukup datang bersama kuasa hukumnya, jadi tidak perlu membawa seperti laskar atau membawa seperti pendukung dimana itu bisa berbahaya". Durasi ke (06:49-07:04) dengan isi "Pihak kepolisian menjamin bahwa negara tidak boleh kalah dengan ormas ini tentu saja teguran yang cukup keras yang dilontarkan langsung oleh Kapolda Metro jaya Irjen Pol Adit Imran ...", dan teks berita durasi ke (09:10-09:23) dengan isi "Sesuai dengan yang dihimbau oleh pihak kepolisian untuk kemudian jika memang nantinya Rizieq Shihab ini akan tiba di Polda Metro jaya".

Sintaksis

Dalam berita ini terdapat 5 kalimat aktif dan 4 kalimat pasif. Contoh kalimat aktif dalam berita ini adalah: "polisi tidak akan segan untuk menangkap bilamana ada laskar atau mungkin dari oknum FPI yang berniat untuk membuat ricuh". Contoh kalimat pasif dalam berita ini adalah :

“Teguran yang cukup keras yang dilontarkan langsung oleh Kapolda Metro Jaya Irjen Pol Aditirnan agar pihak polisi benar-benar tegas dalam hal fungsi penegakan hukum”.

Dalam teks berita tersebut terdapat tiga koherensi, yaitu koherensi sebab akibat, koherensi penjas, dan koherensi kontras. Koherensi sebab akibat ditandai dengan penghubung “karena” dan “akibat”. Terdapat 7 koherensi sebab akibat dalam berita ini. Berikut ini contoh kutipan yang menunjukkan koherensi sebab akibat: (02:52-03:06) “menghimbau untuk mungkin para laskar agar mereka tidak datang ke Polda karena ini merupakan salah satu ancaman adanya kerumunan dan juga penyebaran dari virus covid 19”.

Koherensi aditif atau penambahan ditandai kata “juga”. Terdapat 7 koherensi aditif dalam berita ini. Berikut ini contoh kutipan berita yang menunjukkan koherensi aditif: (01:54-02:02) “Tanggal 14 November sehingga menjadi salah satu alasan untuk pemanggilan dari Rizieq Shihab dan juga polisi akhirnya memanggil mulai dari gubernur DKI Jakarta”. Koherensi kontras ditandai dengan kata penghubung “namun” (Mukhlis et al., 2020). Terdapat 2 koherensi kontras dalam berita ini. Berikut ini contoh kalimatnya (01:28- 01:40) “Namun ketika kuasa hukum ditanya oleh penyidik mana surat sakitnya dari penyidik mereka tidak bisa memberikan surat”.

Badudu (1993) membagi tiga jenis kata ganti orang: kata ganti orang pertama, kedua, dan ketiga (Mukhlis et al. 2020: 83). Dalam berita ini terdapat jenis kata ganti. Pertama ada kata ganti kepunyaan yang ditandai dengan akhirannya. Terdapat 9 kata ganti kepunyaan dalam berita ini, contoh bentuk katanya ialah simpatisannya, menantunya, pihaknya. Maksud kepunyaan disini menunjukkan terhadap milik Rizieq Shihab.

Selanjutnya terdapat kata ganti pertama tunggal dalam bentuk kata saya sebanyak 3 bentuk kata. Ketiga terdapat kata ganti kedua tunggal dalam bentuk kata Anda sebanyak 4 kata. Keempat ada kata ganti pertama dalam bentuk kata kita dan kami. Terdapat pemakaian 12 kata ganti kami dan 10 kata ganti kita. Kelima terdapat kata ganti ketiga jamak dalam bentuk kata mereka sebanyak 6 kata. Kata ganti yang digunakan dalam teks didominasi oleh kata ganti kami, kita, mereka, dan anda (Fitriana 2021:7).

Leksikon

Dalam berita ini terdapat beberapa leksikon yaitu pada pilihan kata kata sebagai berikut:

1. Para simpatisannya, dapat diartikan sebagai orang-orang yang mendukung dan bersimpati terhadap suatu tokoh, penggunaan kata para simpatisan ini menunjukan terhadap para pendukung Rizieq Shihab
2. Membawa ancaman, maksud dari pemilihan kata ini merujuk kepada para pendukung Rizieq Shihab yang dianggap dapat membawa hal bahaya seperti kerumunan dan potensi kerusuhan. Jurnal mendeskripsikan para pendukung Rizieq Shihab membawa ancaman karena penulis berpendapat kerumunan yang disebabkan oleh pendukung tersebut berdampak buruk pada situasi pandemi saat itu.
3. Kalau kita rujuk lagi, maksud dari kata ini adalah kalau kita lihat lagi dari kejadian kerumunan yang terjadi sebelumnya.
4. Harus dicopotnya, maksud dari pemilihan kata ini artinya pejabat yang daerah tempat kejadian perkara ini harus dipecat atau diberhentikan akibat kasus kerumunan ini.

5. Polisi tidak akan segan. Maksud dari pemilihan kata ini untuk menunjukkan polisi akan bersikap tegas.
6. Bagaimana itikad baik dari Rizieq Shihab, maksud penggunaan kata itikad disini adalah dirujuk kepada bagaimana niat dari Rizieq Shihab untuk memenuhi panggilan pengadilan.
7. Faktanya tidak ada balasan yang memuaskan, maksud dari pemilihan kata ini adalah untuk menunjukkan makna bahwa tidak ada alasan pasti yang menjelaskan alasan ketidakhadiran daripada Rizieq Shihab.
8. Jemput paksa, pemilihan kata ini dimaksudkan bahwa jika Rizieq Shihab tidak juga datang memenuhi panggilannya maka polisi akan melakukan penjemputan secara paksa sesuai dengan ketentuan hukum.
9. Pihak kepolisian menjamin bahwa negara tidak boleh kalah dengan ormas, maksud dari pemilihan ini adalah untuk menunjukkan bahwa polisi menjamin bahwa negara akan tetap dijalankan sesuai dengan peraturan yang ada dan tidak akan mengalah terhadap ormas.

Retoris Grafis yang terdapat dalam berita ini adalah adanya Caption (keterangan). terdapat 4 caption dalam video berita ini diantaranya adalah :

1. Caption (keterangan) : Pemeriksaan Kasus Kerumunan Massa Acara Rizieq Shihab
2. Caption (keterangan) : Rizieq Shihab akan dijemput paksa jika tak hadir
3. Caption (keterangan) : Polisi akan bubarkan kerumunan massa saat pemeriksaan
4. Caption (keterangan) : Rizieq Shihab akan diperiksa, suasana Petamburan normal

Dalam berita ini terdapat dua pilihan kata yang termasuk kedalam jenis metafora yaitu terdapat “Kepolisian akhirnya melayangkan surat panggilan kedua”, dan “Bilamana Rizieq Shihab dipanggil oleh penyidik Polda metro jaya maka mereka akan memutihkan polda”. Maksud dari kata melayangkan pada kalimat pertama adalah polisi telah menyerahkan atau memberikan surat panggilan kedua kepada Rizieq Shihab karena tidak hadir saat pemanggilan pertama.

Pada kalimat kedua digunakan kata memutihkan polda yang artinya dimaksudkan kepada para pendukung Rizieq Shihab yang akan memanggil para laskar untuk berkumpul dan memenuhi polda saat Rizieq Shihab dipanggil oleh penyidik Polda metro jaya. Digambarkan dengan kata memutihkan karena pada biasanya para laskar FPI ini mengenakan pakaian serba putih saat berkumpul atau mengadakan kegiatan. Pada berita ini tidak ada ekspresi khusus yang ditampilkan karena isi video berita adalah laporan dari jurnalis di lapangan dan tidak ada wawancara khusus.

Dari analisis wacana kritis terhadap video pemberitaan tentang kasus kerumunan Rizieq Shihab, dilihat dari aspek analisis teks, kognisi sosial dan konteks sosial model Analisis Wacana Kritis Teu A Van Dijk diatas dapat dikatakan bahwa model Van Dijk menjabarkan secara rinci mengenai wacana yang berkembang dan bagaimana wacana tersebut diproduksi dalam video pemberitaan terkait kasus kerumunan Rizieq Shihab.

Analisis wacana kritis Van Dijk merupakan teori yang menyampaikan bahwa ada makna, wacana, ideologi dan pesan yang terkandung dalam suatu teks. Selain dari unsur teks, nilai-nilai tersebut dapat dilihat juga dari kognisi sosial dan konteks sosial yang mempengaruhi isi dalam pemberitaan terkait kasus kerumunan Rizieq Shihab di Kompas TV. Ada hal yang dapat

terlihat secara nyata dalam teks dan ada hal-hal yang tersembunyi yang tidak dijelaskan secara merinci didalam pemberitaan. Struktur makro membahas tentang tema atau topik yang dikedepankan dalam suatu berita. Tujuan dari struktur makro untuk mengetahui makna dari suatu teks yang dapat dipahami dengan melihat topik dari suatu teks.

Tema wacana tidak hanya dilihat dari isi, tetapi juga sisi tertentu dari suatu peristiwa (Sobur 2009). Tema yang diangkat dari berita tersebut adalah tentang kasus kerumunan yang disebabkan oleh Rizieq Shihab mulai dari kasus kerumunan terjadi sampai dengan proses penangkapan tersangka. Dalam struktur mikro bagian semantik terdapat elemen latar, detil, maksud, dan praanggapan. Latar merupakan bagian berita yang dapat mempengaruhi arti yang ingin ditampilkan (Eriyanto 2011). Penonjolan dalam pemberitaan ini adalah kasus kerumunan ini adalah hal yang berbahaya, merugikan dan harus diadili dengan tegas.

Tarigan (1984: 51) menyatakan sintaksis dalam Van Dijk membahas bagaimana kalimat disusun dan dipilih. Sintaksis juga merupakan bagian dari tata bahasa yang membicarakan struktur frase dan kalimat (Astuti 2011: 41). Tiga elemen sintaksis yaitu bentuk kalimat, koherensi dan kata ganti. Bentuk kalimat adalah bentuk sintaksis yang berhubungan dengan cara berpikir logis, yaitu prinsip kausalitas. Terdapat dua bentuk kalimat yaitu kalimat aktif dan kalimat pasif. Peristiwa dimaknai dan dilabeli dengan kata-kata tertentu sesuai dengan kepentingannya (Musyafa 2017: 208).

Terdapat tiga elemen dalam retorik yaitu grafis, metafora dan ekspresi. Grafis adalah pemakaian huruf tebal, huruf miring, pemakaian garis bawah, huruf yang dibuat ukuran lebih besar, termasuk pula, caption, raster, grafik, gambar atau tabel untuk mendukung arti suatu pesan (Sidabutar 2019: 65). Metafora adalah pemakaian kata atau kelompok kata bukan dengan arti sebenarnya. Pemakaian metafora digunakan juga sebagai petunjuk untuk memahami makna suatu teks (Mukhlis et al., 2020: 85).

Hasil penelitian ini menemukan berbagai macam wacana yang dikembangkan Kompas TV terkait pemberitaan Kasus kerumunan Rizieq Shihab. Sebagian besar teks berita 112 cenderung menampilkan berita negatif yang menyudutkan Rizieq Shihab sebagai pihak tersangka. Kecendrungan pemberitaan yang tidak berimbang. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu wartawan Kompas TV aceh yaitu Nova Misdayanti mengungkapkan bahwa pemilihan bahasa atau pemilihan kata atau isi dalam sebuah berita adalah tugas akhir dari seorang produser. Produser yang bertanggung jawab untuk menyunting setiap naskah yang dikirim oleh jurnalis atau reporternya. Memang sering banyak yang terjadi misalnya jurnalis menulis judulnya A, tapi produsernya tidak mau mengambil angle itu, produsernya ingin mengambil angle yang lain jadi keputusan akhirnya tetap ada pada produsernya. Jadi pemilihan bahasa yang terdapat dalam suatu berita tidak sepenuhnya hasil dari keputusan jurnalis di lapangan itu sendiri. Berdasarkan pembahasan diatanya jika dikaitkan dengan pandangan Foucault yang memiliki sudut padangan yang berbeda tentang cara memahami kekuasaan, Foucault melihat bahwa kekuasaan lebih pada individu sebagai subjek dalam lingkup yang paling kecil (Martono, 2012:81). Semua tempat berlangsungnya kekuasaan menjadi tempat pengetahuan yang merupakan proses dominasi terhadap objek-objek dan manusia sehingga pengetahuan yang dimiliki seseorang dapat memunculkan kekuasaan dan menguasai manusia lainnya. Kekuasaan menimbulkan saling ketergantungan antara berbagai pihak yaitu antara yang memegang kekuasaan dengan pihak yang menjadi obyek kekuasaan.

KESIMPULAN

Analisis struktur makro, analisis yang membahas tentang tematik (topik yang dibahas dalam teks). Analisis ini berkaitan dengan tema besar yang diangkat dalam acara. Dari berita didalam penelitian ini mengangkat tema dengan tokoh utama yaitu Rizieq Shihab dan kasus kerumunan yang disebabkan olehnya. Mulai dari pemberitaan saat kerumunan ini terjadi sampai dengan kasus menjadi tahap penyidikan dan pemanggilan tersangka. Makna implisit yang terdapat dalam berita ditujukan untuk menyampaikan maksud dengan halus, serta memengaruhi pola pikir masyarakat. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggunakan model Teu A Van Dijk untuk membedah wacana yang diproduksi dan wacana apa saja yang disampaikan oleh media. Produksi berita yang disajikan oleh media elektronik maupun cetak menampilkan berita yang berimbang, dan dapat menampilkan keterangan dari kedua belah pihak dengan sama agar terdapat kesetaraan informasi yang diberikan kepada khalayak, dan mengurangi adanya keberpihakan media terhadap salah satu pihak.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Agnes, Tia. 2011. Sintaksis dalam Van Dijk membahas bagaimana kalimat disusun dan dipilih. Sintaksis juga merupakan bagian dari tata bahasa yang membicarakan struktur frase dan kalimat. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri, Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Badara, A. 2012. Analisis Wacana Teori, Metode dan Penerapannya Pada Wacana Media. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- CNNIndonesia.com. Sebulan Jejak Rizieq di Tanah Air Berujung Jadi Tahanan Diakses 08 September 2021 pukul 09.00 WIB pada <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20201212200932-12-581383/sebulan-jejak-rizieq-di-tanah-air-berujung-jadi-tahanan>
- Eriyanto. 2012. Analisis Framing, Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media, Yogyakarta : PT LkiS Printing Cemerlang.
- Eriyanto. 2011. Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya. Jakarta: Kencana.
- Eriyanto. 2001. Analisis Wacana (Pengantar Analisis Teks Media). Yogyakarta: LKiS Yogyakarta
- Hartanto, Bagus Hady, and Erlina Chamalia Rochmah. 2020. "Critical Discourse Analysis of Theo Van Leeuwen ' s Inclusion Theory on Anti-Crime Editorials in Daily Newspapers Pos Kota February 2020 Edition." 4:119–26.
- Ikhsan, Favi Aditya. 2021. "Syams : Jurnal Studi Keislaman Analisis Framing Pemberitaan Di Rubrik ' Politika ' SKH Media Kalimantan Tentang Calon Legislatif Pada Pemilu 2014." 2.
- Harahap, Mu'min, Ali. 2014. Pemberitaan Klaim Tari Tortor Dan Gordang Sambilan Sebagai Warisan Budaya Malaysia Pada Harian Waspada (Studi Analisis Wacana Kritis Pada Harian Waspada). Universitas Syiah Kuala.
- Haryatmoko. 2016. Critical Discourse Analysis: Landasan Teori, Metodologi, Dan Penerapan". Jakarta: Rajawali Pers.
- Kompas.tv. 2020. Massa Datangi Peringatan Maulid Nabi dan Pernikahan Putri Rizieq Shihab. Diakses 02 Maret 2022 pukul 08.00 WIB pada <https://www.youtube.com/watch?v=qoAJuQvTbR8>.
- Martono, N. 2015. Metode Penelitian Sosial Konsep-Konsep Kunci. Jakarta: PT RajaGrafindo
- Martono, N. 2012. Sosiologi Perubahan Sosial Perspektif klasik, Modern, Posmodern dan poskolonial. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Musyafaah, N. 2017. Analisis wacana Kritis Model Teu A Van Dijk "Siswa Berprestasi Jadi Pembunuh". *Jurnal Modeling Program Studi PGMI*, 4(2) 203-211.
- Republika.com, 2020. Habib Rizieq Letakkan Batu Pertama Masjid di Markaz Syariah. Diakses 05 Maret 2022 pukul 9.00 WIB pada <https://www.republika.co.id/berita/qjggnn430/habib-rizieq-letakkan-batu-pertama-masjid-di-markaz-syariah>
- Tribunnews.com. 2020. BREAKING NEWS: Rizieq Shihab Telah Tiba di Indonesia, Disambut Ribuan Orang di Bandara Soetta. Diakses 03 Maret 2022 pukul 10.00 WIB pada <https://www.tribunnews.com/nasional/2020/11/10/breaking-news-rizieq-shihab-telah-tiba-di-indonesia-disambut-ribuan-orang-di-bandara-soetta>.
- Saifannur. 2016. Analisis Wacana Kritis Berita Pencalonan Muzakir Manaf Pada Pilkada Aceh 2017 Di Media Harian Serambi Indonesia. Universitas Syiah Kuala.
- Sidabutar, E. T. 2019. Analisis wacana kritis model teun van dijk video "prabowo vs jokowi - epic rap battles of presidency" oleh skinnyindonesian24 (Thesis, LSPR Jakarta.)
- Tarigan, H. G. 1984. Pegajaran sintaksis. Bandung: Angkasa.
- Kompas.com. Bareskrim Tetapkan Habib Rizieq Shihab Tersangka Kasus Kerumunan Megamendung Bogor. Diakses 14 April 2022 pukul 11.00 WIB pada <https://www.kompas.tv/article/132842/bareskrim-tetapkan-habib-rizieqshihab-tersangka-kasus-kerumunan-megamendung-bogor>
- Tempo.com. Kronologi Rizieq Shihab Pulang, Berkerumun, hingga Datang ke Polda Metro Jaya Diakses 02 Maret 2021 pukul 11.00 WIB pada <https://grafis.tempo.co/read/2409/kronologi-rizieq-shihab-pulangberkerumun-hingga-datang-ke-polda-metro-jaya>
- Sindonews.com. 2020. Habib Rizieq Tersangka Kerumunan Megamendung, Ini Alasan Polri. Diakses 02 Maret 2022 pukul 13.00 WIB pada <https://nasional.sindonews.com/read/280206/13/habib-rizieq-tersangka-kerumunan-megamendung-ini-alasan-polri-1608876752?showpage=all>